

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan tujuan utama dari seluruh negara di dunia, baik itu negara maju ataupun berkembang. Pada awalnya, teori pertumbuhan hanya menekankan tenaga kerja, modal dan sumber daya alam dan mengabaikan peran sektor keuangan. Sektor keuangan akan memicu pertumbuhan ekonomi melalui fungsi intermediasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perkembangan sektor keuangan, modal manusia dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdiri dari gross domestic product, rasio broad money terhadap GDP, rasio domestik kredit terhadap GDP, gross fixed capital formation dan indeks pendidikan di 7 negara ASEAN pada periode 2010-2020. Analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel fixed effect model dengan generalized least square (GLS). Hasil penelitian ini adalah rasio broad money terhadap gdp berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di 7 negara ASEAN terpilih sedangkan rasio kredit per gdp, gross fixed capital formation dan indeks pendidikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN terpilih.

Kata Kunci: Pertumbuhan ekonomi, pembangunan sektor keuangan, rasio board money per GDP, rasio kredit per GDP, gross fixed capital formation, education index, fixed-effect model, generalized least square (GLS)